

## **BAB IV**

### **PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA**

#### **A. Deskripsi Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah Singkat Berdirinya MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin**

MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin di dirikan pada tahun 2005, terletak di Jalan Cemara Ujung No. 37 Rt. 15 Kec. Banjarmasin Utara. MTs Al-Furqan di dirikan oleh Drs. H. Murhan Zuhri, M.Ag. MTs yang terletak strategis ini memberikan pengaruh besar terhadap dunia pendidikan, seiring dengan perkembangannya MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan berkembang dengan baik sehingga banyak memberikan perubahan terhadap dunia pendidikan di Banjarmasin.

Sekolah yang sudah menginjak 9 tahun ini sudah berkembang pesat dan mampu bersaing dengan sekolah-sekolah lainnya, ini tidak lepas dari Manajemen yang baik dilakukan oleh para pengelola MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin.

##### **2. Keadaan Guru dan Tata usaha MTs M 3 Al-Furqan Banjarmasin**

MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin pada tahun 2014/2015 mempunyai 60 orang tenaga pengajar yang terdiri laki-laki 22 orang dan perempuan 38 orang dengan latar belakang pendidikan yang berbeda-beda. Tugas masing-masing guru disana ada yang hanya mengajar satu mata pelajaran saja dan ada juga yang yang mengajar lebih dari satu mata pelajaran, semua itu dikarenakan tenaga pengajar yang sudah ada kurang banyak walaupun sudah

terdapat 60 orang tenaga pengajar di sekolah tersebut. Akan tetapi kelas VII, VIII, dan IX masing-masing mempunyai guru matematika. Di kelas VII yang mengajar matematika yaitu Ibu Paridawati S.Pd dan Ibu Elsa Pujianah, S.Pd. Di kelas VIII yang mengajar matematika yaitu Bapak Amrullah, S.Pd dan Ibu Noor Hidayah, S.Pd. Dan di kelas IX yang mengajar Matematika yaitu Ibu Rahmi Muliani, S.Pd dan Ibu Mastawiyah, S.Pd. Sedangkan bagian tenaga kepegawaian/tata usaha berjumlah 4 orang yang dikepalai Ibu Ni'mah Fithria, S.P. Untuk lebih jelasnya lihat Lampiran 9.

### **3. Keadaan Siswa MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin**

MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin pada tahun pelajaran 2014/2015 memiliki siswa sebanyak 803 orang terdiri dari 489 orang laki-laki dan 314 perempuan. Seluruh siswa tersebut tersebar ke dalam 25 kelas. Kelas VII di bagi menjadi 8 kelas, laki-laki 151 orang dan perempuan 111 orang. Kelas VIII di bagi menjadi 9 kelas, laki-laki 188 orang dan perempuan 92 orang. Kelas IX di bagi menjadi 8 kelas, laki-laki 150 orang dan perempuan 111 orang. Untuk lebih jelasnya lihat Lampiran 10.

### **4. Keadaan Sarana dan Prasarana MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin**

MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin dengan kondisi bangunannya yang permanen dari awal berdirinya sampai sekarang telah banyak mengalami perubahan dan perkembangan, terutama dari segi sarana dan prasarana pendidikan yang ada disana.

MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin terdiri dari 25 ruang belajar, 1 ruang lab bahasa, 1 ruang lab IPA, 1 ruang lab komputer (ke 3 lab ini dipakai bersama-sama dengan SMK Farmasi, SMA dan MA) 1 ruang kepala Madrasah, 3 ruang wakil kepala, 2 ruang guru, 1 ruang TU, 1 ruang UKS, 1 ruang BP, 1 ruang OSIS, 5 kamar mandi, 12 WC dan 4 tempat wudhu.



Gambar 4.1 MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin

##### **5. Jadwal Belajar MTs M 3 Al-Furqan Banjarmasin**

Waktu penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar dilaksanakan setiap hari senin sampai dengan sabtu. Hari senin, kegiatan belajar mengajar dilaksanakan mulai pukul 08.25 WITA sampai dengan pukul 15.25 WITA. Hari selasa sampai kamis, kegiatan belajar mengajar dilaksanakan mulai pukul 07.45 WITA sampai dengan pukul 15.25 WITA. Hari jum'at, kegiatan belajar mengajar dilaksanakan mulai pukul 07.45 WITA sampai dengan pukul 12.00 WITA. Hari

sabtu, kegiatan belajar mengajar dilaksanakan mulai pukul 07.45 WITA sampai dengan pukul 14.10 WITA. Untuk lebih jelasnya lihat Lampiran 11.

## **B. Pelaksanaan Pembelajaran dengan Model *Take and Give* dan *Peer Tutoring***

Pelaksanaan pembelajaran dalam penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 06 Oktober 2014 sampai tanggal 06 Desember 2014. Pembelajaran dalam penelitian ini, peneliti sekaligus bertindak sebagai guru. Adapun materi pokok yang diajarkan selama masa penelitian adalah materi himpunan pada kelas VII dengan kurikulum 2013.

Materi himpunan dengan sub materinya Himpunan Semesta, Diagram Venn, Himpunan Bagian dan Himpunan Kosong. Semua materi tersebut disampaikan kepada sampel yaitu siswa kelas VII D dan VII A. Sampel diperoleh dengan *purposive sampling*, dikarenakan ingin mendapatkan sampel yang homogen. Sampel dari siswa kelas VII D yang diajarkan dengan model pembelajaran *Take and Give*. Sedangkan kelas VII A diajarkan dengan model pembelajaran *Peer Tutoring*. Masing-masing kelas diberikan perlakuan sebagaimana telah ditentukan pada metode penelitian. Untuk memberikan gambaran rinci pelaksanaan perlakuan kepada masing-masing kelompok akan dijelaskan sebagai berikut.

### **1. Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model *Take and Give***

Persiapan dimulai dengan mempersiapkan materi, Silabus (lihat Lampiran 13), Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan model pembelajaran *Take*

*and Give* (lihat Lampiran 14), juga diperlukan kartu yang berukuran 21 cm x 16 cm, sedangkan soal-soal yang digunakan untuk evaluasi hasil belajar adalah soal-soal yang sudah di uji cobakan sebelumnya. (lihat Lampiran 16)

Pembelajaran dengan model pembelajaran *Take and Give* berlangsung sebanyak 3 kali pertemuan. Untuk pelaksanaan tes hasil belajar dilakukan tes formatif sebanyak 1 kali yaitu pada pertemuan 3. Kemudian nilai rata-rata hasil belajar tersebut yang akan dibandingkan dengan nilai rata-rata hasil belajar pada kelas VII A dengan model pembelajaran *Peer Tutoring*. Adapun jadwal pelaksanaannya dapat dilihat pada Tal berikut ini.

Tabel 4.1 Pelaksanaan Pembelajaran di kelas dengan model *Take and Give*

<b>Pertemuan ke-</b>	<b>Hari/Tgl</b>	<b>Jam ke-</b>	<b>Pokok Bahasan</b>
1	Rabu/ 22 Oktober 2014	1-3	Himpunan Semesta dan Digram Venn
2	Rabu/ 29 Oktober 2014	1-3	Himpunan Bagian dan Himpunan Kosong
3	Sabtu/ 01 November 2014	3-4	Ulangan akhir untuk pokok pembahasan di atas.

## **2. Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model *Peer Tutoring***

Persiapan di kelas model *Peer Tutoring* sama saja dengan model *Take and Give*, menyiapkan materi, silabus (lihat Lampiran 13), Rencana Pelaksanaan Pembelajaran(RPP) model pembelajaran *Peer Tutoring* (lihat Lampiran 15), cuma di model *Peer Tutoring* tidak ada menyiapkan kartu sebagaimana di kelas *Take and Give*, dan juga soal-soal yang digunakan sebagai alat evaluasi akhir adalah soal-soal yang telah di uji cobakan.(lihat Lampiran 18)

Pembelajaran dengan model pembelajaran *Peer Tutoring* berlangsung sebanyak 3 kali pertemuan. Untuk pelaksanaan tes hasil belajar dilakukan tes formatif sebanyak 1 kali yaitu pada pertemuan 3. Kemudian nilai rata-rata hasil belajar tersebut yang akan dibandingkan dengan nilai rata-rata hasil belajar pada kelas VII D dengan model pembelajaran *Take and Give*. Adapun jadwal pelaksanaannya dapat dilihat pada Tabel berikut ini.

Tabel 4.2 Pelaksanaan Pembelajaran di kelas dengan model *Peer Tutoring*

<b>Pertemuan ke-</b>	<b>Hari/Tgl</b>	<b>Jam ke-</b>	<b>Pokok Bahasan</b>
1	Jumat 24 Oktober 2014	4-6	Himpunan Semesta dan Digram Venn
2	Jumat/ 31 Oktober 2014	4-6	Himpunan Bagian dan Himpunan Kosong
3	Rabu/ 5 November 2014	5-6	Ulangan akhir untuk pokok pembahasan di atas.

### **C. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran di Kelas Model *Take and Give***

Kegiatan pembelajaran matematika di kelas VII D dilakukan langsung oleh peneliti sendiri. Dalam penelitian ini pembelajaran dilakukan dalam tiga kali pertemuan, pertemuan pertama dengan materi himpunan semesta dan diagram venn. Pertemuan kedua dengan materi himpunan bagian dan himpunan kosong. Pertemuan ketiga adalah tes akhir.

Adapun proses pembelajarannya terbagi menjadi beberapa tahapan yang akan dijelaskan sebagai berikut:

#### **1. Kegiatan pendahuluan**

Ketika memasuki kelas guru mengucapkan salam dan mengajak siswa berdoa kemudian diteruskan dengan absensi siswa dan meminta siswa untuk

menyiapkan buku pelajaran. Setelah itu guru menyampaikan tujuan mempelajari materi serta memberitahu siswa bahwa nantinya mereka akan menggunakan model pembelajaran *Take and Give*, guru pada tahap pendahuluan ini tidak hanya memberitahukan bahwa nantinya mereka akan menggunakan model tersebut akan tetapi juga menyampaikan tahap-tahap dari model *Take and Give*, agar ketika mereka mempraktekkannya nanti bisa lebih mudah. Dan juga guru mengecek kemampuan prasyarat siswa mengenai konsep himpunan dan penyajian himpunan dengan tanya jawab.

## 2. Kegiatan Inti

### a. Penyajian Materi

Pada tahap penyajian materi, guru menjelaskan materi sesuai kompetensi yang direncanakan, siswa harus dapat memperhatikan penyajian materi lebih seksama dan harus memperhatikan karena akan menjelaskan kepada teman mereka. Untuk memantapkan penguasaan siswa akan materi yang sudah dijelaskan, setiap siswa nantinya diberikan satu kartu untuk mencatat materi dan satu soal untuk dipelajari.



Gambar 4.2 Guru Menyajikan Materi

Pada penyajian materi ada tiga tujuan yang harus siswa miliki, Mengamati, Menanya, Menganalisis.

Siswa mengamati contoh peristiwa sehari-hari yang berhubungan dengan himpunan kemudian setelah siswa mengamati, siswa dipersilakan bertanya. Ketika siswa kesulitan memahami contoh peristiwa sehari-hari yang berhubungan dengan himpunan, siswa bisa bertanya dengan guru. Setelah memahami himpunan, siswa kemudian mencoba, menganalisis masalah atau mencoba menjawab pertanyaan yang disajikan guru.

#### b. Pembagian Kelompok

Kemudian guru membagi kelompok 3–4 orang yang memiliki kemampuan beragam. Untuk pembagian kelompok lebih jelasnya lihat Lampiran 16.



Gambar 4.3 Pembagian Kelompok

Kemudian setiap satu orang diberi kartu dengan warna berbeda untuk mencatat materi dan mempelajari soal dikartu tersebut.





Gambar 4.4 Pembagian Kartu Kepada Siswa

c. Belajar Kelompok/ Belajar dari Teman

Setelah semua siswa menerima kartu yang berbeda, Semua siswa mengumpulkan data dengan mencatat materi dan juga menjawab soal yang telah guru berikan pada kartu, data yang dicatat merupakan hasil rangkuman yang telah siswa pahami. kemudian semua siswa berdiri mencari pasangan tersebut untuk saling menginformasikan materi dan soal yang diterimanya.



Gambar 4.5 Siswa Saling Memberi dan Menerima Materi dan Soal Masing-masing

#### d. Pembahasan Hasil Diskusi

Untuk mengevaluasi keberhasilan model pembelajaran *Take and Give*, guru meminta siswa maju dengan memberikan kartu yang berbeda dengan yang diterimanya sebelumnya.



Gambar 4.6 Pembahasan Hasil Diskusi Model Pembelajaran *Take and Give*

### 3. Penutup

Pada kegiatan akhir ini guru bersama-sama membuat rangkuman tentang materi yang sudah dipelajari, serta menyuruh mereka untuk mempelajari materi berikutnya. Kemudian guru mengajak berdoa dan mengucapkan salam.

### 4. Tes Akhir

Pemberian materi dilakukan sebanyak dua kali pertemuan, Pada pertemuan ketiga dilakukan tes akhir, tes akhir dilakukan untuk mengukur tingkat penguasaan materi terkait dengan materi yang telah diajarkan yaitu tentang himpunan semesta, diagram venn, himpunan bagian, dan himpunan kosong. Sedangkan jumlah butir soal yang diberikan sebanyak 8 soal.

#### **D. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran di Kelas Model *Peer Tutoring***

Kegiatan pembelajaran matematika di kelas VII A dilakukan langsung oleh peneliti sendiri. Dalam penelitian ini pembelajaran dilakukan dalam tiga kali pertemuan, pertemuan pertama dengan materi himpunan semesta dan diagram venn. Pertemuan kedua dengan materi himpunan bagian dan himpunan kosong. Pertemuan ketiga adalah tes akhir.

Adapun proses pembelajarannya terbagi menjadi beberapa tahapan yang akan dijelaskan sebagai berikut:

##### **1. Kegiatan pendahuluan**

Ketika memasuki kelas guru mengucapkan salam dan mengajak siswa berdoa kemudian diteruskan dengan absensi siswa dan meminta siswa untuk menyiapkan buku pelajaran. Setelah itu guru menyampaikan tujuan mempelajari materi serta memberitahu siswa bahwa nantinya mereka akan menggunakan model pembelajaran *Peer Tutoring*, guru pada tahap pendahuluan ini tidak hanya memberitahukan bahwa nantinya mereka akan menggunakan model tersebut akan tetapi juga menyampaikan tahap-tahap dari model *Peer Tutoring*, agar ketika mereka mempraktekkannya nanti bisa lebih mudah. Dan juga guru mengecek kemampuan prasyarat siswa mengenai konsep himpunan dan penyajian himpunan dengan tanya jawab.

##### **2. Kegiatan Inti**

###### **a. Pembagian Kelompok**

Sebelum penyampaian materi peneliti membagi siswa menjadi 3-4 orang dengan kemampuan yang beragam, dalam satu kelompok tersebut minimal

memiliki satu orang siswa yang memiliki kemampuan tinggi/tutor. Kegiatan pembagian kelompok ini bertujuan untuk melaksanakan model pembelajaran yang akan dilaksanakan di kelas yang menggunakan model pembelajaran *Peer Tutoring*. Ketika pembagian kelompok, para siswa terlihat tenang, karena mereka tahu bahwa pembagian kelompok ini adalah termasuk dalam tahapan penggunaan model pembelajaran. Untuk pembagian kelompok lihat Lampiran 17.

Ketika guru memberitahukan kepada mereka bahwa nantinya mereka akan melaksanakan pembelajaran dengan model ini, mereka sangat bersemangat dan harapan peneliti adalah dengan adanya semangat pada awal pembelajaran ini, proses belajar mengajar lebih menyenangkan dan para siswa akan mendapatkan nilai yang lebih baik dari sebelumnya.

#### b. Penyajian Materi

Setelah pembagian kelompok dan penyampaian tentang model pembelajaran yang akan mereka laksanakan selesai. terlebih dahulu peneliti harus menyiapkan rencana pembelajaran dan juga lembar kegiatan siswa yang akan digunakan pada saat proses pembelajaran nantinya. Rencana pembelajaran dibuat agar peneliti memiliki gambaran pembelajaran di kelas. Pada tahap penyajian materi ini, guru menjelaskan materi sesuai kompetensi yang direncanakan, siswa harus dapat memperhatikan penyajian materi.



Gambar 4.7 Guru Menyajikan Materi

c. Belajar Kelompok

Guru memberi tugas kelompok dengan diskusi, dengan catatan siswa yang kesulitan dalam mengerjakan tugas dapat meminta bimbingan kepada teman yang ditunjuk sebagai tutor/guru. Guru mengamati aktivitas belajar.



Gambar 4.8 Guru Mengamati Aktivitas Belajar Kelompok Siswa

d. Pembahasan Hasil Diskusi

Pada tahapan ini, guru meminta perwakilan siswa dari tiap kelompok untuk menunjukkan diskusinya di depan kelas. Memberikan kesempatan kepada siswa lain untuk menanggapi hasil dari temannya yang maju ke depan. Dalam

kesempatan inilah, guru membimbing siswa untuk memahami apa yang mereka pelajari dan membimbing siswa untuk bertanya tentang jawaban yang sudah dipresentasikan oleh temannya.



Gambar 4.9 Pembahasan Hasil Diskusi Perwakilan Setiap Kelompok

### 3. Penutup

Pada kegiatan akhir ini guru bersama-sama membuat rangkuman tentang materi yang sudah dipelajari, serta menyuruh mereka untuk mempelajari materi berikutnya. Kemudian guru mengajak berdoa dan mengucapkan salam.

### 4. Tes Akhir



Gambar 4.10 Semua Siswa Mengikuti Tes Akhir Pembelajaran

Pemberian materi dilakukan sebanyak dua kali pertemuan, Pada pertemuan ketiga dilakukan tes akhir, tes akhir dilakukan untuk mengukur tingkat penguasaan materi terkait dengan materi yang telah diajarkan yaitu tentang himpunan semesta, diagram venn, himpunan bagian, dan himpunan kosong. Sedangkan jumlah butir soal yang diberikan sebanyak 8 soal.

#### **E. Analisis Kemampuan Awal Siswa**

Data untuk kemampuan awal siswa kelas VII D dan kelas VII A adalah nilai Ulangan Tengah Semester (UTS), sebelum materi yang akan ajarkan oleh guru. Untuk nilai kemampuan awal siswa bisa dilihat pada Lampiran 19 & 20.

##### **1. Rata-Rata, Standar deviasi, dan Varians kemampuan awal siswa**

Rata-Rata, Standar deviasi, dan Varians kemampuan awal siswa disajikan dalam tabel 4.3.

Tabel 4.3 Perhitungan Rata-rata, Standar deviasi, dan Varians kemampuan awal siswa.

<b>Kelas</b>	<b>Rata-Rata</b>	<b>Standar Deviasi</b>	<b>Varians</b>
<i>Take and Give</i>	64,35	24,25	587,90
<i>Peer Tutoring</i>	64,19	25,27	638,49

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai rata-rata kemampuan awal siswa kelas VII D dan VII A tidak jauh berbeda. Jika dilihat dari selisihnya yang hanya bernilai 0,16. Perhitungan selengkapnya terlihat pada Lampiran 21.

##### **2. Uji Normalitas**

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data yang menggunakan uji Liliefors.

Tabel 4.4 Perhitungan Uji Normalitas kemampuan awal siswa

Kelas	N	L <sub>hitung</sub>	L <sub>tabel</sub>	r	Kesimpulan
<i>Take and Give</i>	31	0,0708	0,1591	5%	Berdistribusi Normal Berdistribusi Normal
<i>Peer Tutoring</i>	31	0,1539			

Tabel diatas menunjukkan bahwa, harga  $L_{hitung}$  untuk kelas *Take and Give* lebih kecil dari  $L_{tabel}$  pada taraf signifikansi  $r = 5\%$  dan  $n = 31$ . Hal ini berarti kemampuan awal matematika siswa pada kelas *Take and Give* adalah berdistribusi normal. Demikian pula, untuk kelas *Peer Tutoring*  $L_{hitung}$  lebih kecil dari harga  $L_{tabel}$ , artinya kemampuan awal matematika siswa pada kelas *Peer Tutoring* adalah berdistribusi normal. Maka dapat dinyatakan bahwa kedua kelas berdistribusi normal. Untuk perhitungan selengkapnya terlihat pada Lampiran 22.

### 3. Uji Homogenitas

Setelah diketahui data berdistribusi normal, pengujian dapat dilanjutkan dengan uji homogenitas varians. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah kemampuan awal siswa di kelas *Take and Give* dan kelas *Peer Tutoring* homogen atau tidak.

Tabel 4.5 Perhitungan Uji Homogenitas kemampuan awal siswa

Kelas	N	Varians	F <sub>hitung</sub>	F <sub>tabel</sub>	Kesimpulan
<i>Take and Give</i>	31	587,90	1,086	1,84	Homogen
<i>Peer Tutoring</i>	31	638,49			

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa pada taraf signifikansi  $r = 5\%$  didapatkan  $F_{hitung}$  kurang dari  $F_{tabel}$ . Hal itu berarti kemampuan awal kedua kelas bersifat homogen. Untuk perhitungan selengkapnya terlihat pada Lampiran 23.



#### 4. Uji t

Data berdistribusi normal dan homogen serta jumlah sampelnya sama, maka uji beda (uji t) yang digunakan adalah *Separated Varians*. Berdasarkan hasil perhitungan yang terdapat pada Lampiran 24, didapat  $t_{hitung} = 0,0210$ , sedangkan  $t_{tabel} = 2,000$  pada taraf signifikansi  $\alpha = 5\%$  dengan derajat kebebasan ( $df$ ) = 60. Harga  $t_{hitung}$  kurang dari  $t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Jadi, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan awal siswa di kelas *Take and Give* dan kelas *Peer Tutoring*.

#### F. Deskripsi Hasil Belajar Siswa

##### 1. Hasil Belajar Siswa dengan model pembelajaran *Take and Give*

Hasil belajar matematika siswa dengan model pembelajaran *Take and Give* dan disajikan dalam Tabel 4.6 berikut:

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa dengan model pembelajaran *Take and Give*

Nilai	F	%	Keterangan
80 – 100	18	58,07%	Baik Sekali
66 – < 80	5	16,13%	Baik
56 – < 66	4	12,9%	Cukup
46 – < 56	2	6,45%	Kurang
0– < 46	2	6,45%	Gagal
	31	100%	

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai siswa dengan model pembelajaran *Take and Give* terdapat 2 orang atau 6,45% termasuk kualifikasi gagal, 2 orang atau 6,45% termasuk kualifikasi kurang, 4 orang atau 12,9% termasuk kualifikasi cukup, 5 orang atau 16,13% termasuk kualifikasi baik, dan 18 orang atau 58,07% termasuk kualifikasi baik sekali. Untuk lebih jelasnya lihat Lampiran 25.

## 2. Hasil Belajar Siswa dengan model pembelajaran *Peer Tutoring*

Hasil belajar matematika siswa dengan model pembelajaran *Peer Tutoring* disajikan dalam tabel 4.7 berikut:

Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa dengan model pembelajaran *Peer Tutoring*

Nilai	F	%	Keterangan
80 – 100	9	29,04%	Baik Sekali
66 – < 80	10	32,26%	Baik
56 – < 66	6	19,35%	Cukup
46 – < 56	-	-	Kurang
0 – < 46	6	19,35%	Gagal
	31	100%	

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai siswa dengan model pembelajaran *Peer Tutoring* terdapat 6 orang atau 19,35% termasuk kualifikasi gagal, 6 orang atau 19,35% termasuk kualifikasi cukup, 10 orang atau 32,26% termasuk kualifikasi baik, dan 9 orang atau 29,04% termasuk kualifikasi baik sekali. Untuk lebih jelasnya lihat Lampiran 26.

### G. Analisis Hasil Belajar Siswa

#### 1. Rata-Rata, Standar Deviasi, dan Varians

Rata-rata, standar deviasi, dan varians hasil belajar siswa dengan model pembelajaran *Take and Give* dan *Peer Tutoring* disajikan dalam tabel 4.8 berikut:

Tabel 4.8 Rata-rata, Standar Deviasi dan Varian Hasil Belajar Siswa dengan model pembelajaran *Take and Give* dan *Peer Tutoring*

Kelas	Rata-Rata	Standar Deviasi	Varians
<i>Take and Give</i>	73,68	16,88	285,09
<i>Peer Tutoring</i>	66,52	18,19	330,92

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar siswa VII D di kelas *Take and Give* dan VII A di kelas *Peer Tutoring* jauh berbeda. Jika

dilihat dari selisihnya yang bernilai 7,16, sehingga jelas memiliki perbedaan. Perhitungan selengkapnya terlihat pada Lampiran 27.

## 2. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data yang menggunakan uji Liliefors.

Tabel 4.9 Uji Normalitas Hasil Belajar Siswa

Kelas	N	$L_{hitung}$	$L_{tabel}$	$r$	Kesimpulan
<i>Take and Give</i>	31	0,1337	0,1591	5%	Berdistribusi Normal
<i>Peer Tutoring</i>	31	0,1362			Berdistribusi Normal

Tabel di atas menunjukkan bahwa, harga  $L_{hitung}$  untuk kelas *Take and Give* lebih kecil dari  $L_{tabel}$  pada taraf signifikansi  $r = 5\%$  dan  $n = 31$ . Hal ini berarti hasil belajar matematika siswa VII D pada kelas *Take and Give* adalah berdistribusi normal. Demikian pula, untuk kelas *Peer Tutoring*  $L_{hitung}$  lebih kecil dari harga  $L_{tabel}$ , artinya hasil belajar matematika siswa VII A pada kelas *Peer Tutoring* adalah berdistribusi normal. Maka dapat dinyatakan bahwa kedua kelas berdistribusi normal. Perhitungan selengkapnya terlihat pada Lampiran 28 .

## 3. Uji Homogenitas

Setelah diketahui data berdistribusi normal, pengujian dapat dilanjutkan dengan uji homogenitas varians. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah hasil belajar siswa di kelas *Take and Give* dan kelas *Peer Tutoring* homogen atau tidak.

Tabel 4.10 Uji Homogenitas Varians Hasil Belajar Siswa

Kelas	N	Varians	$F_{hitung}$	$F_{tabel}$	Kesimpulan
<i>Take and Give</i>	31	285,09	1,16	1,84	Homogen
<i>Peer Tutoring</i>	31	330,92			

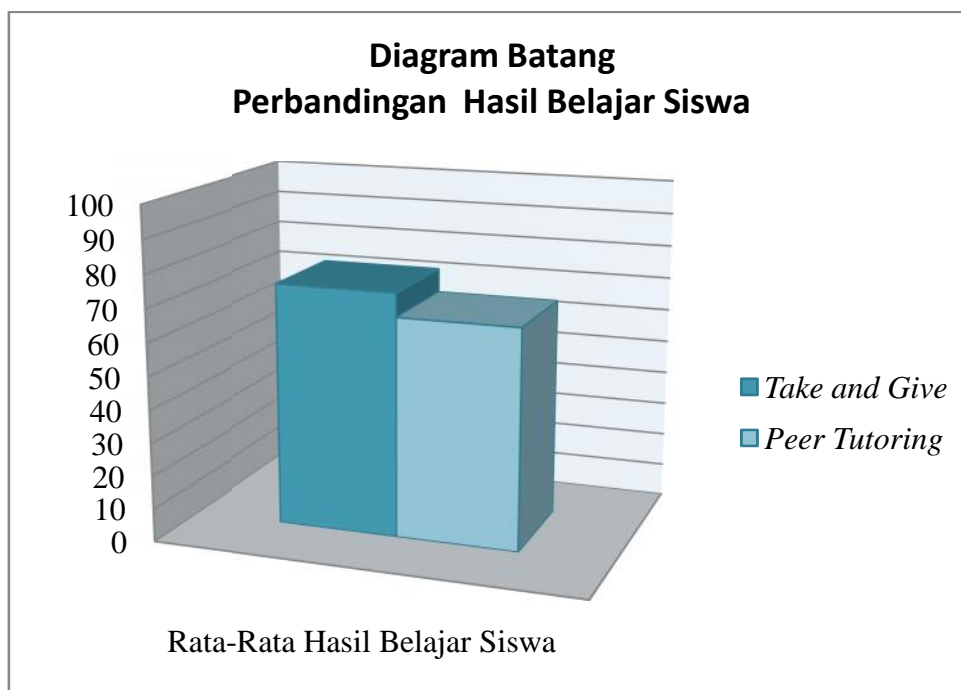
Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa pada taraf signifikansi  $\alpha = 5\%$  didapatkan  $F_{hitung}$  kurang dari  $F_{tabel}$ . Hal itu berarti hasil belajar kedua kelas bersifat homogen. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 29.

#### 4. Uji t

Data berdistribusi normal dan homogen serta jumlah sampelnya sama, maka uji beda (uji t) yang digunakan adalah *Separated Varians*. Berdasarkan hasil perhitungan yang terdapat pada Lampiran 30, didapat  $t_{hitung} = 1,606$ , sedangkan  $t_{tabel} = 2,000$  pada taraf signifikansi  $\alpha = 5\%$  dengan derajat kebebasan ( $df$ ) = 60. Karena  $t_{hitung}$  kurang dari  $t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Jadi, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa di kelas *Take and Give* dan kelas *Peer Tutoring*.

#### H. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil belajar yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran *Take and Give* dan siswa yang diajar dengan model pembelajaran *Peer Tutoring* siswa kelas VII MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin.



Gambar.4.11. Diagram Batang Perbandingan Hasil Belajar Siswa

Pada gambar diagram batang di atas, perbandingan rata-rata nilai hasil belajar siswa yaitu pada kelas *Take and Give* rata-ratanya 73,68 dan pada kelas *Peer Tutoring* 66,52. Hal ini, menunjukkan bahwa siswa MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin pada kelas yang diajarkan dengan model *Take and Give* memiliki rata-rata nilai hasil belajar yang lebih tinggi jika dibandingkan pada kelas yang diajarkan dengan model *Peer Tutoring*.

Konsep pembelajaran *Take and Give* dan *Peer Tutoring* menuntut adanya sebuah interaksi pengalaman belajar yang sama-sama belajar dari teman. Sehingga di sini guru sebagai fasilitator untuk mengantarkan siswa dalam proses belajar. Pengalaman belajar bisa diperoleh lewat pengalaman siswa, agar bisa membangkitkan motivasi siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

Pembelajaran matematika dengan menggunakan model *Take and Give* dan model *Peer Tutoring* kedua-duanya dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Penggunaan model model *Take and Give* dan model *Peer Tutoring* dapat dijadikan sebagai inovasi dalam pembelajaran oleh guru dalam rangka meningkatkan hasil belajar matematika siswa.

Hasil belajar siswa untuk indikator siswa dapat menentukan himpunan semesta dan siswa dapat menggambarkan diagram Venn termasuk kategori baik sekali digunakan, sedangkan indikator siswa dapat menentukan himpunan bagian termasuk kategori cukup untuk digunakan, dan siswa dapat menentukan himpunan kosong termasuk kategori baik untuk digunakan. Untuk lebih jelasnya lihat Lampiran 36 & 37.